

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM
DINIYAH UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA
OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Refli Sutejo

06151181520006

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Diniyah Untuk Anak
Usia Sekolah Dasar Di Desa Permata Baru Inderalaya Utara
Ogan Hir

SKRIPSI

Oleh

Refli Sutejo

NIM: 06151181520006

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

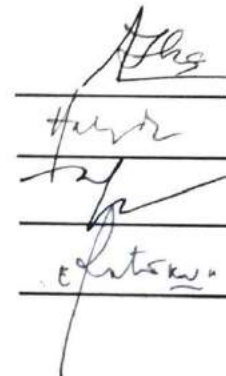
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Desember 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M. Pd
2. Seretaris : Dr. Didi Tahyudin, M. Pd
3. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.Si
4. Anggota : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D



Four handwritten signatures are written over horizontal lines, corresponding to the four members of the exam panel listed on the left.

Inderalaya, Desember 2018
Mengetahui,
Kordinator Program Studi PLS,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

**Pelaksanaan Pembelajaran Program Diniyah Untuk Anak Usia Sekolah
Dasar Di Desa Permata Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten
Ogan Ilir**

SKRIPSI

Oleh

Refli Sutejo

NIM: 06151181520006

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

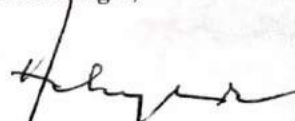
Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sajana :

Pembimbing 1,



Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Tahyudin, M. Pd
NIP.195505251982031004

Mengetahui:

Kordinator Program Studi PLS,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D
NIP.195910171988032001

**Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Diniyah Untuk Anak
Usia Sekolah Dasar Di Desa Permata Baru Inderalaya Utara
Ogan Ilir**

SKRIPSI

Oleh
Refli Sutejo
NIM: 06151181520006
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah


Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Tahyudin, M. Pd
NIP.195505251982031004

Mengetahui:

Kordinator Program Studi PLS,

Ketua Jurusan

Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001


Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refli Sutejo

NIM : 06151181520006

Program Studi :

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Program Diniyah Untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Permata Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
61394AFF478175298
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Refli Sutejo
NIM: 06151181520006

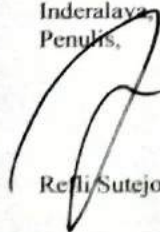
PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Diniyah Untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Permata Baru Indralaya Utara Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Azizah Husin, M. Pd dan Dr. Didi Tahyudin, M. Pd sebagai pembimbing ata segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd., Ph.D, Kordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Imron A Hakim, M.Si., Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bank BNI yang telah memberikan bantuan beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik selama 2 semester.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Desember 2018
Penulis,



Refli Sutejo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran.....	6
2.1.3 Langkah-langkah Pembelajaran.....	8
2.1.4 Tahap proses Pelaksanaan pembelajaran.....	8
2.2 Pendidikan Non Formal.....	13
2.2.1 Definisi Pendidikan Non Formal.....	13
2.2.2 Persamaan dan Perbedaan PNF dan Pendidikan Formal.....	13
2.2.3 Peran Pendidikan Luar Sekolah.....	17
2.2.4 Sistem Pendidikan Luar Sekolah.....	18
2.3 Program Diniyah.....	20
2.3.1 Definisi Program Diniyah.....	20
2.3.2 Diniyah Nonformal.....	21
2.3.3 Fungsi Program Diniyah.....	21
2.3.4 Tujuan Program Diniyah.....	22
2.3.5 Kurikulum Program Diniyah.....	22
2.4 Penelitian Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Subjek Penelitian.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Instrumen Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32

4.1.2 Visi dan Misi Program Diniyah.....	32
4.1.3 Tujuan Program Diniyah.....	33
4.1.4 Sasaran Program Diniyah.....	34
4.1.5 Identitas Responden.....	34
4.1.6 Peserta Didik.....	35
4.1.7 Tempat Belajar.....	36
4.1.8 Jadwal Belajar.....	36
4.1.9 Fasilitas Belajar.....	37
4.1.10 Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kurikulum Program Diniyah.....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Identitas Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Peserta didik Program Diniyah.....	35
Tabel 4.3 Jadwal belajar Program Diniyah.....	37
Tabel 4.4 Kegiatan Pendahuluan.....	39
Tabel 4.5 Kegiatan Inti Proses Pembelajaran.....	43
Tabel 4.6 Materi Program Diniyah.....	44
Tabel 4.7 Materi yang diajarkan Perrombel.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Praktik Ibadah.....	67
Gambar 1.2 Menulis Materi Yang Diberikan Oleh Tutor.....	67
Gambar 1.3 Mendengarkan Materi Dari Tutor.....	68
Gambar 1.4 Foto Bersama Tutor Dan Peserta Didik.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 2	Pedoman Observasi.....	64
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi.....	65
Lampiran 4	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	68
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Skripsi.....	73

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Diniyah yang meliputi proses pelaksanaan dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran pada Program Diniyah hanya pada pelaksanaan Program. Sebagai Program penambah pembelajaran Agama Islam, Program Diniyah belum membantu pihak Sekolah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran Agama Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan sedikitnya peserta didik yang memperoleh nilai baik dalam proses pembelajaran dan ujian. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi fasilitas belajar yang masih sangat terbatas, tutor tidak memiliki jadwal pelajaran dan tingkat kehadiran peserta didik yang berkurang dari waktu ke waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Program Diniyah belum berjalan dengan baik. Tutor belum melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran secara sistematis. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai proses pembelajaran, pengaruh Program Diniyah dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada Program Diniyah.

Kata Kunci: *pembelajaran, program diniyah*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Premature Program which includes the implementation process and the inhibiting factors in the implementation of learning. this type of research uses a qualitative approach. Respondents in this study amounted to 6 people. The data collection methods used in this study are interview, observation and documentation methods. Based on the results of research findings on the implementation of the Diniyah Program only on the implementation of the Program. As a program to increase the learning of Islam, the Diniyah Program has not helped the School in increasing knowledge about learning Islam. This is evidenced by the small number of students who get good grades in the learning and examination process. Inhibiting factors in the implementation of learning include learning facilities that are still very limited, tutors do not have a lesson schedule and the attendance rate of students decreases over time. So it can be concluded that the implementation of learning in the Diniyah Program has not gone well. Tutors have not carried out the stages of implementing learning systematically. The suggestions that can be given are the need for further research regarding the learning process, the influence of the Early Program and the participation of students in participating in learning in the Early Childhood Program.

Keywords: learning, diniyah program

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...sujud syukurku kupersembahkan kepada Allah SWT. Yang maha Agung nan maha Tinggi nan maha Adil nan maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dengan kerendahan hati dan segenap perjuanganku, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Karya kecil ini ku persembahkan untuk ayahandaku tercinta (Yohori) dan Ibundaku tercinta (Zunani), yang tiada henti memberikan materi, nasihat, semangat, do'a, dorongan dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terukur sehingga aku dapat menjalani semua rintangan yang ada di hadapanku saat menyelesaikan studiku..... ayah, ibu terimalah kado kecil yang tak setimpal dengan apa yang engkau berikan kepadaku sejak kecil ku... semoga Allah SWT mempermudah segala urusan engkau ayah, ibu.
- Ayunda ku (Rupita Ariska), serta adik-adikku (Prayoga, Togar, dan Nabil Hidayah) yang selalu memberikan semangat untukku agar aku dapat menjadi contoh yang baik bagi kalian.
- *Special woman* : Weliya Gustriani, yang selalu menemaniku di saat susah dan senangku, serta tak henti memberikan semangat dan masukan kepadaku ketika aku dalam keadaan down.
- Teman-teman Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Unsri angkatan 2015 yang telah bersama dalam menempuh studi selama 4 tahun di PLS FKIP Unsri.
- Para generasi penerus PLS FKIP Unsri angkatan 2016, 2017, 2018 dan seterusnya, tetap bersemangat dalam menempuh pendidikan.
- Admin yang paling baik pak Sihabudin, terimakasih telah banyak membantu dalam proses administrasi serta kami banyak merepotkan.
- Kepala Diniyah Raudatul Jannah dan staf beserta tutor-tutor yang telah memberikan saya bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Almamater yang menjadi kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

MOTTO:

"Man jadda wajada"

"siapa yang berusaha (inshaAllah) akan mendapat apa yang diusahakannya"

*"Seseorang bisa duduk di tempat teduh sekarang,
karena orang itu telah menanam pohon sejak
lama"*

*"Mulailah dari mana anda berada, gunakan apa yang
anda miliki, dan lakukan apa yang anda bisa"*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara keseluruhan. Dengan demikian pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai. Pendidikan Nasional mempunyai peran yang sangat penting, khususnya bagi pembangunan kehidupan intelektual. Fakta lain adalah berkembangnya pendidikan menjadi sebuah industri. Seringkali pendidikan hanya untuk masyarakat yang telah memiliki ekonomi kuat, sedangkan bagi kalangan miskin pendidikan hanyalah sebuah mimpi. Pendidikan nasional secara jelas dirumuskan dalam undang-undang NO. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”(UU NO. 20 : 2003, Pasal 3)

Pendidikan beorientasi pada kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan nonformal dan informal atau lebih dikenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan jalur pendidikan yang masih belum mendapat pemahaman dan perhatian yang semestinya. Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang bertujuan antara lain untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau

dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal.(Manajemen Pendidikan Nonformal, 2017: 3)

Pendidikan Nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan berbagai pelayanan pendidikan untuk setiap warga masyarakat memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman (Depdiknas, 2006: 1).

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis (Sisdiknas, 2003:3).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang penting, sebab ia memusatkan perhatian pada perbaikan spiritual, disiplin diri, serta perbaikan tingkah laku, disamping mepedulikan kaidah-kaidah yang utama, akhlak mulia, serta contoh-contoh yang baik dan terhormat. Selain itu, pendidikan agama sangat mendukung individu-individu dengan kekuatan iman, intelektual, serta ketelitian. Kekuatan ini membentuk vitalitas spiritual yang menghasilkan berbagai kemuliaan dalam akal.(Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, 2014: 3)

Melihat banyaknya pemeluk agama Islam di Indonesia maka pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membantu masyarakat menjadi manusia yang berpengetahuan tentang agama Islam, berakhlak yang baik di masyarakat dan yang terpenting mengetahui hak dan kewajiban yang harus dijalankan dalam

kehidupan sehari-hari. Tanpa pendidikan agama Islam dari generasi ke generasi berikutnya, maka manusia akan semakin jauh dari agama yang benar. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, 2014: 4)

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri serta senantiasa rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, selain menempuh pendidikan di lembaga formal, pendidikan agama yang memadai juga sangat diperlukan. Hal ini untuk dapat mencetak generasi penerus yang berakhlakul karimah.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang telah mewujudkan 1 desa 1 Diniyah yang merupakan program pendidikan keagamaan yang diselenggarakan diluar jalur pendidikan formal. sesuai dengan fungsi dan tujuan dari diniyah tersebut diharapkan agar dapat membentuk dan memberikan pengetahuan tentang agama islam bagi peserta didik dan dapat menerapkan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Desa Permata Baru adalah salah satu desa yang telah melaksanakan atau mengimplementasikan Program Diniyah. Program Diniyah ini diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai pengetahuan tentang agama Islam. Pelaksanaan program diniyah tersebut dibagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan sore. Kegiatan diniyah dilakukan dari hari senin hingga hari jum'at. Hal tersebut dianggap efektif dalam proses pembelajarannya.

Dewasa ini, tak sedikit orang tua yang berpendapat bahwa memberikan pendidikan tambahan akan membuat anak kelelahan. Mengingat aktivitas anak-anak di sekolah Formal sudah sangat padat, apalagi harus ditambah dengan ekstra

kurikuler yang tentunya menyita waktu mereka. Hal itulah yang menyebabkan orang tua khawatir anak-anak mereka tidak memiliki waktu istirahat jika mereka harus menempuh pendidikan tambahan di waktu pagi atau sore diluar jam sekolah formal. Padahal tambahan pendidikan khususnya pendidikan agama pada program diniyah bisa membantu menunjang pendidikan agama para peserta didik.

Meski demikian, banyak juga orang tua yang beranggapan bahwa tambahan pendidikan khususnya pendidikan agama di diniyah sangatlah penting. Mereka beranggapan bahwa semakin banyak anak melakukan aktifitas positif maka anak juga semakin jauh dari pengaruh hal negatif dari dampak lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan anak menjadi brutal dan susah diatur. Selain itu semakin banyak anak mendapatkan pengetahuan agama maka akan semakin bagus juga hasilnya nanti. Disamping itu selain anak mendapatkan pendidikan agama disekolah formal, sang anak juga mendapat pengetahuan agama di Madrasah Diniyah.

Selain itu melihat sangat sedikitnya jam pelajaran Agama Islam dan kurang optimalnya pendidikan keagamaan bagi siswa Sekolah Dasar menjadi problematika akademik yang membuat guru pendidikan agama Islam menjadi kesulitan dalam menyampaikan seluruh materi pembelajaran yang ada dalam pelajaran agama islam. Padahal mata pelajaran ini sangatlah penting untuk membentuk peserta didik yang menumbuh kembangkan akidah dan berakhlak mulia. Ditambah lagi dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 dalam pasal 72 butir 1 bagian B yang menerangkan tentang standar kelulusan peserta didik sebagai berikut, “memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan keperibadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan. Dalam mata pelajaran Agama Islam siswa di tuntut untuk dapat memenuhi syarat kelulusan seperti praktik sholat serta hafalan ayat-ayat pendek. Berdasarkan latar belakang di atas, karena dilihat pendidikan agama itu sangat penting dan juga Program Diniyah ini baru dilaksanakan di Ogan Ilir maka perlu

dilakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Diniyah dan Faktor Penghambatnya di Desa Permata Baru Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada Program Diniyah untuk anak usia Sekolah Dasar dan faktor penghambatnya di Desa Permata Baru Indralaya Utara Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada Program Diniyah untuk anak usia Sekolah Dasar dan faktor penghambatnya di Desa Permata Baru Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Mafaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai program Pendidikan Non Formal.
2. Dapat dijadikan refrensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkorelasi dengan pelaksanaan program diniyah ditinjau dari aspek

tutor/pamong belajar, warga belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon fasilitator dan guru dimasyarakat.
2. Bagi masyarakat dapat membantu untuk mengetahui bagaimana pentingnya pendidikan agama untuk kehidupan yang lebih baik.
3. Bagi lembaga dapat meningkatkan lagi proses Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah.
4. Bagi tutor dapat meningkatkan kinerja mengajar di bidang pendidikan Nonformal.
5. Bagi Program Studi PLS dapat memberikan masukan ataupun refrensi untuk memahami secara komperhensif tentang program diniyah yang merupakan bidang pendidikan non formal / ruang lingkup PLS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelaksanaan Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Kamus besar Bahasa Indonesia (2007: 17) mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui dan di turut, sedangkan pembelajran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Selain itu Rombepajun (dalam Thobroni, 2016: 17) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengetahuan, atau pengajaran.

berikutnya sebaiknya memilih aspek lain seperti manajemen Program Diniyah dan Partisipasi Peserta didik, guna untuk memberikan masukan dan saran kepada pengelola Program Diniyah supaya dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahidl, N.A. 2007. Respon Masyarakat terhadap Posisi Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Jurnal Edukasi*, 5(3) 16-38.
- Arikunto, S. (2008). *Evaluasi program pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Djahid, M. (2016). Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Taklimiyah di Ponorogo. *Jurnal. Ponorogo*.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*. Bintan: Rajawali Pers.
- Fauzi, A dan Nikmatullah, C (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang. *Jurnal. Serang*
- Hidayatullah.<http://mutiarakampung.blogspot.com/2010/10/geliat-madrasah-diniyah-dibanten.html>. diakses pada 21 November 2018 .
- Halim, A.R. 2008. Aktualisasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Madrasah Swasta di Sulawesi Selatan, *Jurnal lentera Pendidikan*, 11(1) 86-97.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI. Direktorat jendral Pendidikan Islam, Direktorat pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Taklimiyah*, Tahun 2014.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.

- Moleong, L, J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, E. (2005). *Pesantren Kilat: Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*. Jakarta: Pustaka al-kautsar
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Bidang Pendidikan, Tahun 2013. *Pendidikan keagamaan Islam*, tahun 2014.
- Rahmat, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Nonformal*. Purwosari: Wade.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran* . Jakarta: Prenadamedia.
- Sudjana, D. (1989). *Pendidikan Nonformal (Pendidikan Luar Sekolah)*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Al fabeta
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media